

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan olahraga permainan yang dimainkan beregu yang menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan pemainnya (terkecuali penjaga gawang). Kata futsal berasal dari dua kata dalam bahasa spanyol yaitu *futbol* dan *sala*. *Futbol* artinya sepakbola dan *sala* artinya ruangan, yang berarti permainan futsal dimainkan didalam ruangan. Permainan futsal dimainkan oleh dua tim dalam setiap pertandingannya. Setiap tim berusaha memasukan bola kedalam gawang lawan. Bola yang digunakan lebih kecil dari bola yang digunakan pada sepak bola. Begitupun gawangnya memiliki panjang tiga meter dan tingginya dua meter. Peraturan dalam permainan futsal dibuat dengan sangat ketat yang di buat oleh FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) agar para pemain menjunjung tinggi nilai *fair play* serta untuk menghindari kemungkinan terjadinya cedera pada para pemainnya.

Saat ini perkembangan permainan futsal di Indonesia tergolong sangat pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya turnamen-turnamen level amatir atau turnamen level usia yang banyak bergulir terutama didaerah kota-kota besar. Selain itu, timnas futsal Indonesia juga bertengger di peringkat ke 50 diranking dunia dan peringkat ke 10 se-Asia berdasarkan situs futsalwordranking.be.

Dalam permainan futsal tuntutan bertahan sekaligus menyerang menjadi kewajiban para pemain untuk diterapkan di lapangan, untuk itu dibutuhkan *skill* atau keterampilan yang tinggi di setiap posisi termasuk posisi bertahan dan posisi menyerang, terutama penjaga gawang yang merupakan orang terakhir dalam posisi bertahan dan orang pertama yang melakukan penyerangan.

Seorang penjaga gawang harus menguasai teknik bertahan dan teknik untuk memulai serangan dari bawah. Seorang penjaga gawang memiliki keterampilan yang berbeda dibandingkan pemain lainnya, oleh karena itu seorang penjaga gawang harus diberikan latihan yang khusus oleh penjaga gawang.

Seorang penjaga gawang dituntut untuk mempunyai kondisi fisik yang baik, serta harus menguasai berbagai teknik – teknik yang dibutuhkan penjaga gawang seperti teknik menangkap bola atas, menangkap bola bawah, menjatuhkan badan, *blocking*, melempar, dll.

Penjaga gawang dalam permainan futsal sangat berperan dalam setiap pertandingan yang dilakukan. Penjaga gawang harus siap menerima menghalau segala serangan yang diberikan oleh lawan yang berusaha membobol gawang penjaga gawang tersebut. Serangan yang diberikan oleh lawan berupa tendangan-tendangan yang diarahkan ke gawang, baik tendangan dari jarak dekat maupun dari jarak jauh. Selain bertahan, penjaga gawang juga berperan dalam memulai serangan dari bawah ketika bola sedang berada dalam penguasaan penjaga gawang. Hal ini mengapa peran dari penjaga gawang menjadi sangat penting dipertandingan futsal.

Faktor yang sangat penting untuk membentuk kemampuan para penjaga gawang adalah konsep latihan itu sendiri, karena dengan melatih kemampuan dengan cara berulang - ulang maka kemampuan penjaga gawang dalam menguasai setiap teknik-teknik penjaga gawang akan semakin terampil. Oleh karena itu setiap pelatih berupaya memperdalam latihan teknik yang menunjang kemampuan seorang penjaga gawang untuk mengamankan gawangnya agar tidak terjadi gol serta untuk menunjang bagaimana penjaga gawang bisa memulai serangan tim.

Dari penjabaran diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil skripsi yang berjudul “MODEL LATIHAN PADA PENJAGA GAWANG FUTSAL”. Diharapkan penelitian ini peneliti mengetahui gambaran dari variasi latihan. Gambarnya berupa bentuk variasi latihan, agar pembinaan mengenai keterampilan teknik penjaga gawang dapat terbina dengan baik. Dan pelatih penjaga gawang dapat memberikan latihan yang tepat untuk atletnya.

B. Fokus Penelitian

Agar masalah tidak meluas, maka berdasarkan penjabaran dari latar belakang diatas fokus penelitian perlu dibatasi yaitu “Model Latihan teknik Penjaga Gawang futsal”.

C. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan variasi yang akan dikembangkan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana model latihan pada penjaga gawang futsal?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun kegunaan hasil penelitiannya adalah:

1. Agar bisa memberikan kontribusi berharga terhadap perkembangan ilmu pendidikan dan kepelatihan, khususnya dalam penerapan variasi latihan guna meningkatkan hasil dari proses pembelajaran serta hasil dari latihan dilapangan..
2. Sebagai bahan ajar untuk pelatih menambah variasi latihan penjaga gawang di klub–klub dan sekolah futsal.
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan para pelatih penjaga gawang tentang latihan meningkatkan kemampuan teknik penjaga gawang.
4. Sebagai sumber informasi serta sumber referensi dalam pengembangan penelitian tindakan dan juga untuk menumbuh kembangkan peneliti supaya terjadi inovasi dalam pembelajaran.
5. Sebagai sarana pembelajaran untuk mengintegrasikan keterampilan dan pengetahuan.